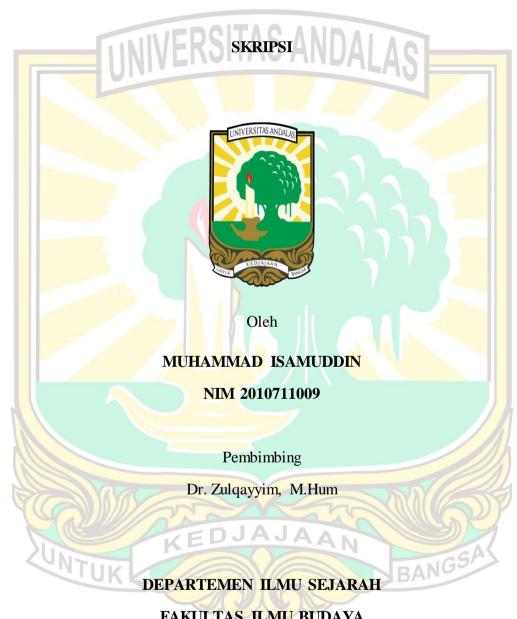
## SYEKH H. MUKTAR BIN BAHAUDDIN ABDULLAH HASIBUAN: MURSYID PERSULUKAN BABUL FALAH DESA SIMANINGGIR KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL,1957-2023



FAKULTAS ILMU BUDAYA **UNIVERSITAS ANDALAS** 

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul "Syekh H. Muktar Hasibuan: Mursyid Persulukan Babul Falah Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal,1957-2023." Penelitian ini memfokuskan perhatian kepada Syekh H. Muktar Hasibuan sebagai Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah dan Sammaniyah. Disamping itu, juga disinggung mengenai perjalanan kehidupan Syekh H. Muktar Hasibuan, sampai ia menjadi mursyid di Persulukan Babul Falah Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah terdiri dari tahap mencari dan mengumpulkan sumber (heuristik), melakukan kritik (kritik sumber), penafsiran sumber (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi). Pengumpulan sumber dilakukan dengan wawancara dengan keluarga Syekh H. Muktar Hasibuan langsung, dan orang-orang di sekitarnya. Data dari hasil wawancara tersebut didukung oleh berita media online, dan sumber penelitian yang mengkaji tema yang serupa.

Hasil penelitian ini untuk menggambarkan watak, kepribadian, maupun pengalaman Syekh H. Muktar Hasibuan. Penulisan biografi ini termasuk dalam biografi kombinasi antara tematis dan kronologis yang fokus pada tema Syekh H. Muktar Hasibuan menjadi Mursyid di Persulukan Babul Falah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosok Syekh H. Muktar Hasibuan merupakan ulama yang disegani, dan dihormati di Mandailing Natal khususnya di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu. Syekh H. Muktar Hasibuan merupakan seorang ulama yang telah berkontribusi dalam pendidikan agama, dan tasawuf. Hal yang menjadi suatu yang unik dan menarik yaitu sikap Syekh H. Muktar Hasibuan yang tidak mengabaikan beberapa hal duniawi seperti aspek sosial kemasyarakatan, dan aspek ekonomi.

Kata Kunci: Tarekat, Naqsabandiyah dan Sammaniyah, Desa Simaninggir

